

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada poli umum dengan didukung data observasi pada waktu tertentu kemudian dianalisis faktor penyebab dari ketidaklengkapan tersebut untuk mencari prioritas penyebab masalah dengan menggunakan metode USG.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel kelengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada poli umum dan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada dokumen rekam medis berdasarkan unsur 5M (*Man, Material, Machine, Method, Money*).

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Satuan Ukur | Hasil Ukur |
|--|---|------------------|------------------|--------------------|--------------------------|
| Kelengkapan pengisian kodefikasi penyakit | Memastikan kelengkapan pengisian kodefikasi | Lembar Checklist | Observasi | Nominal | 0 = tidak terisi lengkap |

| | | | | | |
|---|---|-------------------|-------------------------|---|-----------------------|
| | penyakit pada dokumen rekam medis pada poli umum. | | | | 1 = terisi lengkap |
| Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada poli umum. | Segala aspek yang mempengaruhi proses pengisian kodefikasi penyakit berdasarkan unsur 5M (<i>Man, Material, Machine, Methode, Money</i>). | Pedoman Wawancara | Observasi dan Wawancara | - | - |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pada poli umum pada periode bulan November 2022 yang berjumlah 1530 dokumen rekam medis.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dokumen rekam medis dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Jumlah sampel pada penelitian diperoleh dengan menggunakan rumus slovin dengan perkiraan tingkat kesalahan sebesar 10% dengan tingkat keakuratan sebesar 90% (Gumilar et al., 2021).

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}, \text{ dengan } e = 10\% = 0,1$$

$$n = \frac{1530}{1 + 1530(0,1^2)}$$

$$n = 93,86 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar populasi minimum

e = kesalahan (*absolute*) yang dapat ditoleransi

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Checklist

Lembar checklist digunakan peneliti untuk mencatat jumlah kelengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada dokumen rekam medis pada poli umum.

b. Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara berisi pertanyaan yang telah disusun peneliti untuk ditunjukkan kepada petugas rekam medis untuk mengetahui faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dokumen rekam medis pada poli umum.

c. Alat

Alat tulis digunakan untuk penunjang dalam melakukan pencatatan checklist dan wawancara.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

3.4.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah perhitungan ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada dokumen rekam medis pada poli umum.

3.4.2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi lembar checklist terhadap ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada dokumen rekam medis dan hasil wawancara dengan petugas rekam medis yang berjumlah 2 orang terkait kelengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada dokumen rekam medis poli umum di Puskesmas Cisadea.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari media perantara atau tidak langsung, dalam penelitian ini berupa jumlah kunjungan pasien poli umum pada periode bulan November 2022.

3.4.2.3 Cara Pengumpulan data

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung pada dokumen rekam medis dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit pada dokumen rekam medis di poli umum.

b. Wawancara

Tujuan dari wawancara penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor 5M yang menjadi penyebab ketidaklengkapan pengisian kodefikasi penyakit kemudian dianalisis untuk mencari prioritas masalahnya dengan menggunakan metode USG.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

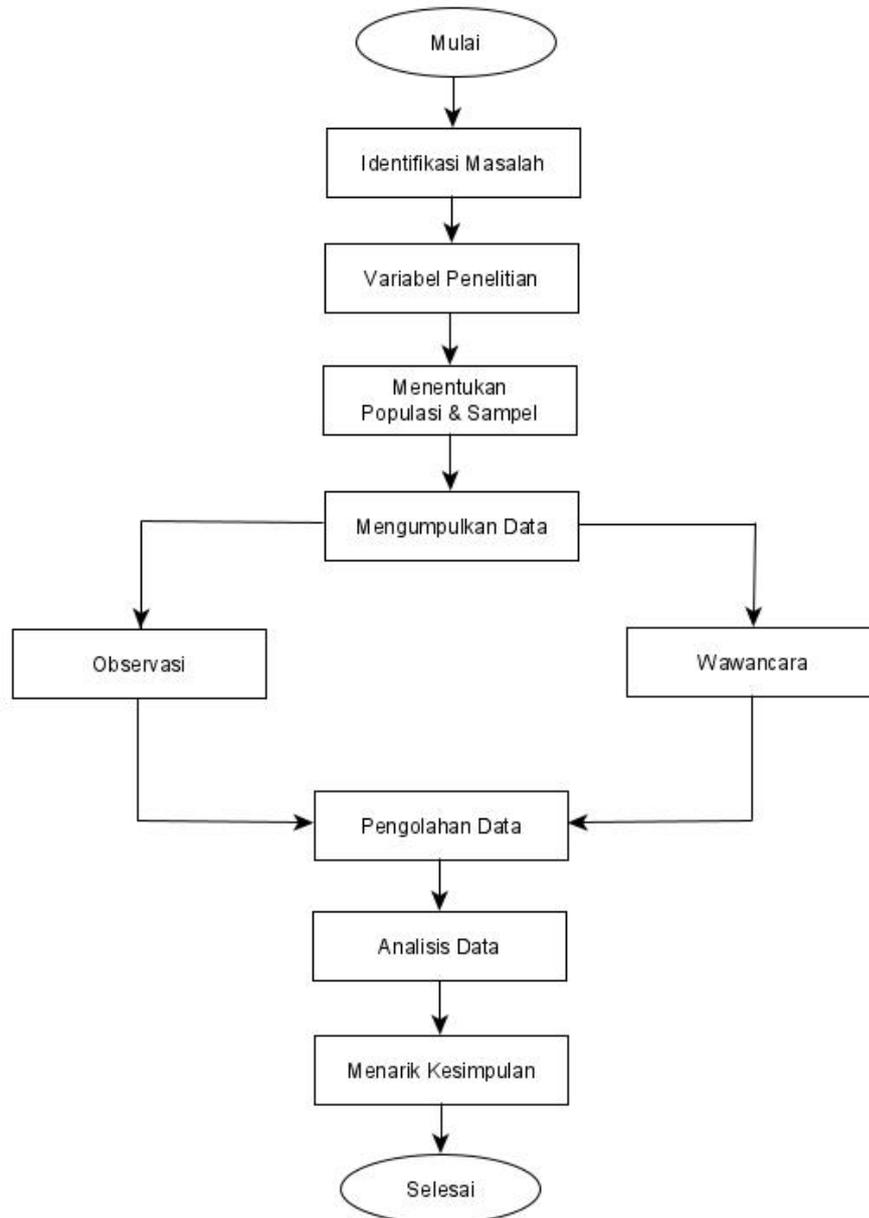
- a) Pengumpulan data, instrument-instrumen yang membantu dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

- b) Editing adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.
- c) Tabulasi data adalah proses mengelompokkan data pada tabel sesuai dengan kategori untuk memudahkan dalam analisis data.
- d) *Scoring*, Teknik *scoring* dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat ketidaklengkapan dari dokumen rekam medis pasien di poli umum. Skor penilaian :
 - a. Jika tidak terisi lengkap = 0
 - b. Jika terisi lengkap = 1
- e) Penyajian data, suatu cara pengelolaan data dengan cara menyajikan hasil pengumpulan data dalam bentuk deskripsi.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan teknik untuk untuk memperoleh kesimpulan atas masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase data yang telah terkumpul disajikan dalam tabel sesuai dengan kategori data yang sudah dikelompokkan kemudian dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada dan dapat diperoleh suatu kesimpulan.

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian